

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah studi kasus. Pemilihan desain studi kasus ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan gangguan integritas jaringan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Melalui desain studi kasus, peneliti dapat mengkaji secara komprehensif proses keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi asuhan keperawatan sesuai dengan kondisi pasien.

Studi kasus merupakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengkaji secara mendalam suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata dengan tujuan memahami proses, makna, serta faktor-faktor yang memengaruhi. Pendekatan dari berbagai sumber penting dalam penelitian studi kasus, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (Noor, 2008). Studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan proses analisis secara mendalam melalui pengumpulan data yang dilakukan dalam periode waktu tertentu terhadap suatu fenomena dan konteks yang spesifik, dengan tujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai konteks serta proses yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Prihatsanti et al., 2018).

3.2. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah pasien diabetes mellitus dengan gangguan integritas jaringan. Pengkajian dilakukan secara komprehensif dengan menerapkan 3S, yaitu SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), dan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia). Proses asuhan keperawatan mencakup pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, sesuai prinsip sistematis keperawatan (Suhartini, 2023).

3.3. Unit Analisis

Partisipan dalam studi kasus ini adalah individu dengan kasus yang telah diteliti secara rinci dan mendalam. Adapun partisipan penelitian yang diteliti yaitu individu dengan ulkus kaki diabetikum di Wilayah kerja Puskesmas Sukorejo dengan kriteria :

1. Inklusi :

- a. Usia >45 tahun - <70 tahun
- b. Sedang dalam pengobatan diabetes mellitus di pelayanan kesehatan
- c. Lama menderita diabetes mellitus >2 tahun
- d. Pasien dengan ulkus kaki diabetikum
- e. Kesadaran composmentis
- f. Kooperatif dalam menjalankan 5 pilar diabetes mellitus

2. Eksklusi

- a. Ulkus kaki diabetikum dengan skor tingkat keparahan kritis BJWAT 41-65
- b. Imobilisasi

- c. Memiliki riwayat penyakit jantung

3.4 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Sukorejo Kabupaten Ponorogo, yang berlokasi di Jl. Hayam Wuruk, No. 1, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu

Proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dimulai pada bulan Desember 2025 yang diawali dari pengajuan judul, penyusunan proposal Bab 1, 2, 3 dilaksanakan pada bulan Januari 2026, dan ujian proposal dilaksanakan pada bulan Januari 2026. Pengambilan dan pengolahan data dilakukan pada bulan Maret-April 2026. Sedangkan seminar hasil dilakukan pada bulan April 2026.

3.5. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

- a. Pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah kepada pembimbing.
- b. Mengumpulkan data tentang diabetes mellitus.
- c. Menyusun proposal yaitu Bab 1 sampai dengan Bab 3 serta mengonsulkan kepada pembimbing.
- d. Mengikuti sidang proposal di Kampus Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang.
- e. Mengajukan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Sukorejo.
- f. Memilih subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah direncanakan.

- g. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan kepada pasien kelolaan.
- h. Menganalisa data dan menentukan diagnosis keperawatan.
- i. Merencanakan tindakan pemeriksaan glukosa darah dan senam kaki pada pasien yang mengalami gangguan integritas jaringan.
- j. Melakukan tindakan keperawatan yaitu perawatan luka pada pasien kelolaan.
- k. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang sudah dilakukan.
- l. Melanjutkan penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bab 4 dan 5 serta konsultasi dengan pembimbing.
- m. Mengikuti seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah di Kampus, Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo.

2. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi empiris sesuai dengan tujuan penelitian secara sistematis dan terstruktur. Proses ini penting untuk memastikan data yang diperoleh valid, relevan, dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Casrai, 2025). Pada penelitian ini digunakan metode pengambilan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Soegijono, 1993).

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data subjektif yaitu identitas, keluhan utama, riwayat penyakit, pengobatan, dan aktivitas sehari-hari yang dilakukan, kemampuan pasien mengontrol kesehatan, serta penyebab pasien sehingga mengalami gangguan integritas jaringan. Data ini diperoleh dari pasien, keluarga, ataupun penanggung jawab.

b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian menggunakan pancaindra peneliti (Rahardjo, 2011). Observasi yang dilakukan meliputi:

- 1) Observasi tanda-tanda vital (TTV) dengan alat tensimeter untuk mengukur tekanan darah, arloji untuk menghitung respirasi dan nadi, serta termometer untuk mengukur suhu.
- 2) Observasi kesadaran (GCS), bisa menggunakan kualitatif dan kuantitatif dengan cara mengamati respon pasien.
- 3) Observasi kadar glukosa darah menggunakan glukometer.
- 4) Observasi keadaan ulkus diabetikum pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik pada penelitian ini difokuskan pada pemeriksaan luka ulkus kaki diabetikum dengan menggunakan instrumen *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* (BJWAT) dilakukan melalui inspeksi dan palpasi yang mencakup penilaian objektif meliputi ukuran, karakteristik, kondisi kulit sekitar, tanda infeksi, nyeri, edema, dan lain-

lain. Selain itu, dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital meliputi tekanan darah, frekuensi nadi, frekuensi pernapasan, dan suhu tubuh untuk menilai kondisi umum responden serta mendeteksi kemungkinan adanya respons sistemik terhadap infeksi.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai jenis dokumen yang relevan untuk keperluan analisis penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, maupun dokumen resmi lainnya. Melalui studi dokumen, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang berkaitan dengan fenomena penelitian (Daruhadi & Sopiati, 2024).

Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melihat perkembangan keadaan pasien diabetes mellitus dengan gangguan integritas jaringan yaitu ulkus diabetikum pasien dan studi literatur. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli.

3.6 Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan dan berlangsung secara terus-menerus hingga penelitian selesai. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Rijali, 2018). Hasil pengolahan dan analisa data tersebut terwujud dalam data penelitian dalam berbagai bentuk, seperti:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan dilakukan dari data yang telah ditemukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi. Kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data yang terkumpul dikelompokkan menjadi subjektif dan objektif untuk selanjutnya disesuaikan dengan tinjauan teori. Data dalam studi kasus ini akan dipilih sesuai kepentingan batasan masalah saja, dan yang tidak digunakan akan dieliminasi.

3. Penyajian data

Data yang telah direduksi disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi, grafik, tabel, dan gambar.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi, yaitu dengan mencari dan memahami makna, pola, serta hubungan sebab akibat berdasarkan hasil pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Kesimpulan ditarik berdasarkan perubahan kondisi integritas jaringan yang dinilai menggunakan instrumen *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* (BJWAT) yaitu dimulai dari minimal 13-20, ringan 21-30, sedang 31-40, kritis 41-65.

3.7. Etika Penelitian

Menurut Haryani & Setyobroto, (2022) etika penelitian harus memperhatikan beberapa hal, yaitu :

1. Persetujuan setelah penjelasan (*Informed consent*)

Subjek penelitian harus memperoleh informasi yang jelas mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian sebelum menyatakan persetujuan.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti harus memberikan jaminan dengan cara tidak mencantumkan nama responden dan hanya memberikan kode pada lembar penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Identitas dan data subjek penelitian wajib dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.